

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan temuan penelitian, pengembangan, dan analisis, dapat disimpulkan bahwa produk yang dikembangkan adalah media pembelajaran video berbasis *doratoon animation maker* pada pembelajaran tematik muatan IPA bab 3 topik A tentang tata surya kelas VI madrasah ibtidaiyah dengan menggunakan model ADDIE. Model ADDIE mencakup analisis (*analysis*), desain (*design*), pengembangan (*development*), implementasi (*implementation*), dan evaluasi (*evaluation*).

Hasil penelitian menemukan bahwa keseluruhan presentase yang diperoleh dari ahli media, ahli materi, dan ahli bahasa yaitu 84% yang dimana media diklasifikasikan sebagai “valid” dan cocok untuk digunakan di sekolah. Berdasarkan hasil validitas, disimpulkan bahwa media pembelajaran mempunyai kelayakan dalam hal penyampaian dan materi pembelajaran.

Tahap berikutnya, media pembelajaran di uji cobakan kepada siswa kelas VIA MI AL Huda Ploso Pacitan. Siswa kemudian ditugaskan untuk memberikan umpan balik melalui angket respon siswa. Hasil keseluruhan dari penilaian angket respon siswa memperoleh presentase sebesar 90,7% dan termasuk dalam kategori sangat menarik dan mdah dipahami. Selain angket respon siswa, peneliti juga memberikan angket respon guru terhadap guru wali kelas VIA dan hasil presentase yang diperoleh sebesar 96% dan

tergolong pada kategori sangat menarik. Berdasarkan hasil angket respon siswa dan guru, dapat dinyatakan bahwa media pembelajaran video berbasis *doratoon animation maker* pada pelajaran IPA bab 3 topik A materi tata surya layak digunakan untuk meningkatkan hasil belajar digital di kelas VI tingkat madrasah ibtidaiyah.

B. Keterbatasan Pengembangan

Berikut ini keterbatasan pengembangan media pembelajaran video berbasis *doratoon animation maker* untuk kelas VI madrasah ibtidaiyah.

1. Pengembangan media pembelajaran video berbasis *doratoon animation maker* ini memiliki fokus hanya pada siswa madrasah ibtidaiyah/sekolah dasar dan muatan IPA materi tata surya.
2. Media pembelajaran video berbasis *doratoon animation maker* dapat diakses dengan mudah melalui ponsel, laptop/PC.
3. Media pembelajaran dapat digunakan untuk pembelajaran di dekalah atau di rumah, memberikan kesempatan kepada siswa untuk leluasa kapan akan menggunakan media, mengerjakan latihan soal, dan menyelesaikan kegiatan belajar dengan bimbingan guru atau anggota keluarga.

C. Implikasi Hasil Penelitian dan Pengembangan

Berikut ini implikasi dari hasil penelitian dan pengembangan media pembelajaran video berbasis *doratoon animation maker* untuk siswa kelas VI madrasah ibtidaiyah.

1. Media pembelajaran dipakai untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mengoperasikan media pembelajaran berbasis digital dan memfasilitasi pembelajaran mandiri.
2. Media pembelajaran dapat mempermudah pendidik dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran yang menarik
3. Media pembelajaran sudah di uji validasi yang dilakukan oleh ahli media, ahli materi, dan ahli bahasa.yang menunjukkan hasil bahwa media ini layak untuk digunakan dalam pembelajaran.
4. Media pembelajaran telah teruji kepraktisannya, dan hasilnya menunjukkan bahwa media ini sangat efektif digunakan.

D. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan, berikut ini adalah saran yang diberikan peneliti.

1. Bagi peneliti diharapkan media pembelajaran dapat digunakan di banyak sekolah untuk meningkatkan cakupannya.
2. Bagi sekolah diharapkan media pembelajaran digital ini akan menjadi salah satu inovasi dalam bidang pendidikan yang memudahkan pembelajaran di sekolah.

3. Bagi guru diharapkan media pembelajaran dapat memudahkan guru dalam menunjang pembelajaran berbasis digital dan memudahkan dalam menyampaikan materi pembelajaran serta memberi variasi media pembelajaran berbasis digital.
4. Bagi siswa diharapkan media pembelajaran dapat membantu siswa belajar menekuni teknologi dengan cara yang bermakna dan menerapkannya pada pembelajaran di sekolah atau belajar mandiri di rumah.